

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Untuk memecahkan suatu masalah, diperlukan suatu metode, dalam penelitian ini, metode yang paling relevan adalah menggunakan metode kualitatif, menurut Djunaedi (2000) dijelaskan bahwa penelitian kualitatif dan kuantitatif berbeda dalam bentuk data. Penelitian kuantitatif sering dikaitkan dengan data kuantitatif yaitu data berupa angka yang dapat diolah dengan matematika atau statistik. Sedangkan penelitian kualitatif sering dikaitkan dengan data kualitatif yaitu data yang bukan berupa angka yang dapat diolah dengan matematika atau statistic, ataupun berupa deskripsi suatu benda.

Adapun pendapat dari penilit lain yang mengatakan (Muhadjir, 1996) bahwa metode kualitatif merupakan metode yang digunakan dalam penelitian naturalistik karna metode kualitatif lebih mampu menangkap realitas sebenarnya, lebih mengungkapkan hubungan yang nyata antara penulis dengan responden, kemudian metode kualitatif lebih sensitif dan adaptif terhadap peran berbagai pengaruh timbal balik. Dengan mengidentifikasikan berbagai macam desain penelitian, metode atau teknik koleksi data dan bentuk analisis yang sering dihubungkan dengan tiap pendekatan metodologi. Metode dan teknik yang digunakan meliputi interview dan observasi tidak berstruktur sampai pada linguistik yang berdasarkan pada protokol dan bentuk analisis kearsipan, pemetaan, merekam fakta dan tipologi etnografi. Maka dari itu penulis menggunakan metode kualitatif.

### **3.1 Metode Penelitian**

#### **3.1.1 Tahap Persiapan Penelitian**

Dalam tahap persiapan penelitian, dilakukan pengumpulan data sekunder maupun data primer, data sekunder yaitu data yang dikumpulkan secara tidak langsung yang umumnya berupa bukti, catatan dan laporan yang dapat mendukung penelitian ini. Kemudian untuk data primer diperoleh langsung oleh peneliti kepada responden,

dalam persiapan ini, peneliti melakukan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Menyiapkan berkas penelitian untuk menjadi informasi memang benar peneliti sedang melakukan riset atau penelitian kepada responden, berkas tersebut dapat berupa surat keterangan dari kampus Universitas Atma Jaya Yogyakarta yang menerangkan bahwa benar penulis sedang melakukan riset di lokasi yang dituju .
2. Peneliti menyiapkan waktu untuk melakukan penelitian, dikarenakan lokasi penelitian sangat jauh, persiapan waktu bertujuan untuk, responden yang akan dituju dapat berada di lokasi, karena responden sangat sulit ditemui dikarenakan responden notabene bermatapencaharian sebagai nelayan dan petani.
3. Memerisapkan alat-alat yang dibutuhkan, dalam mengukur kondisi keadaan rumah tradisional, alat-alat yang dibutuhkan antara lain :

Tabel 1. Alat-alat Penelitian

No.	Nama Alat	Gambar Alat	Keterangan
1.	Alat Ukur Meteran		Alat ini untuk mengukur bangunan rumah ruang dalam
2.	Alat Ukur Tembak		Alat ini untuk mengukur dimensi yang tidak biasa dijangkau oleh manual

3.	Asus Rog		Untuk Mengolah Data
4.	Kamera DSLR Nikon D 3000		Untuk dokumentasi foto bangunan rumah
5.	Iphone 5		Untuk merekam wawancara dengan responden
6.	GPS Garmin		Untuk mendapatkan koordinat lokasi
7.	Buku sketsa		Berguna untuk membuat sketsa lokasi gambar, dan sebagai catatan peneiliti

Adapun tahap-tahap dalam proses pengukuran sebagai berikut :

1. Tahap pertama, yaitu melakukan pengukuran rumah tradsional desa kurau dengan pemilik rumah, dengan menarik meteran terhadap, ruang bangunan, tinggi bangunan, ventilasi bangunan, jendela, bukaan pintu dan pengukuran jarak antar kolom untuk menopang bangunan panggung tersebut.

2. Melakukan pengukuran dengan parameter yang sudah ditentukan untuk menjadi acuan dilapangan.
3. Hasil ukur dari bangunan tersebut dituangkan di buku sketsa gambar yang sudah disiapkan.
4. Mengambil foto untuk menjadi dokumentasi, pada parameter yang telah disebutkan.

### **3.1.2 Tahap Pengumpulan Data**

#### **A. Pengumpulan Data Primer di Lapangan**

Pada tahap ini, pengumpulan data dilakukan dalam kurun waktu satu minggu, data yang diperoleh diambil dari lokasi bangunan rumah tradisional Desa Kurau, Data yang dikumpulkan antara lain, :

1. Data Fisik Bangunan, berupa luasan bangunan, bukaan bangunan seperti jendela, pintu, masa bangunan berupa bentuk bangunan, kemudian penataan ruang dan juga mengambil data konstruksi dan pelaksanaan pembangunan rumah tradisional.
2. Gambaran kawasan sekitar rumah tradisional, meliputi aktifitas penduduk, oreantasi bangunan, dan masa bangunan.
3. Pengumpulan data diambil tiga sampel rumah, antara lain, rumah yang masih berbentuk aslinya, kedua rumah yang baru dibangun, kemudian rumah yang memiliki material berbeda, namun mempunyai keturunan suku Bajo.

#### **B. Pengumpulan Data Sekunder**

Pengumpulan data sekunder, berupa kumpulan catatan ataupun laporan tentang kawasan tersebut yang pernah dilakukan oleh orang yang pernah meneliti kawasan tersebut.

### **3.1.3 Tahap Analisis Data**

Sebelum memasuki tahap analisis data, data-data yang diperoleh dari responden, disusun secara sistematis dan digambarkan sehingga mendapatkan deskripsi rumah tradisional desa Kurau. Metode analisis data dilakukan dengan :

1. Menggambar ulang bangunan yang telah diukur, sesuai dengan dilapangan.
2. Mengambil data revitalisasi perumahan kawasan kumuh Desa Kurau sebagai bahan perbandingan untuk menjadi konsep desain bangunan berikutnya.

### **3.2 Cara Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian Identifikasi Rumah Tradisional Desa Kurau dipisahkan menjadi dua sumber, yaitu sumber dari survey primer dan sumber dari survey sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti antara lain :

#### **1. Pengamatan (Observasi )**

Pendalaman informasi melalui teknik observasi lapangan dilakukan untuk mendukung kajian identifikasi dan analisis karakteristik sosial budaya masyarakat dalam hal ini budaya membangun bangunan rumah tinggal. Teknik observasi lapangan dilakukan berupa pengambilan gambar, informasi yang dicari berupa informasi karakteristik rumah tradisional desa kurau, dalam mengambil gambar, dilakukan pula observasi tipologi bangunan sebagai dasar untuk analisis karakteristik

#### **2. Wawancara**

Mengumpulkan informasi dengan sejumlah pertanyaan yang terstruktur maupun tidak untuk mengetahui pernyataan responden terhadap bentuk rumah tradisional. Pengambilan narasumber ataupun responden dilakukan dengan menentukan terlebih dahulu responden kunci dengan tujuan dapat memberikan informasi berkaitan dengan permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini.